

ABSTRAK

PENGUKURAN TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI TEKSTIL BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS

Studi empiris pada PT Argo Pantes Tbk, PT Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk, dan PT Panasia Indosyntec Tbk

Triariyani Kusumahastuti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbandingan tingkat kesehatan keuangan PT Argo Pantes Tbk, PT Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk, dan PT Panasia Indosyntec Tbk dengan standar industri tekstil (ratio rata-rata) berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada laporan keuangan dari tahun 1997-2001, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada PT Argo Pantes Tbk, PT Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk, dan PT Panasia Indosyntec Tbk yang datanya diperoleh dari Bursa Efek Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah ratio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Berdasarkan analisis data keuangan perusahaan dalam industri tekstil ditemukan kesimpulan sebagai berikut: Tingkat kesehatan keuangan dari tahun 1997-2001 berdasarkan likuiditas untuk *current ratio* pada PT Argo, PT Teijin dan PT Panasia berada lebih rendah dari standar industri. *Quick ratio* pada PT Argo dan PT Panasia berada lebih rendah dari standar industri, sedangkan PT Teijin berada lebih tinggi dari standar industri. Berdasarkan solvabilitas untuk rasio total aktiva atas total hutang pada PT Argo, PT Teijin dan PT Panasia berada lebih rendah dari standar industri. Rasio modal sendiri atas total hutang pada PT Argo, PT Teijin dan PT Panasia berada lebih rendah dari standar industri. Berdasarkan rentabilitas untuk *profit margin* pada PT Argo dan PT Panasia berada lebih tinggi dari standar industri, sedangkan PT Teijin berada lebih rendah dari standar industri. *Turnover of operating assets* pada PT Argo, PT Teijin dan PT Panasia berada lebih rendah dari standar industri. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan untuk PT Argo adalah laba usaha yang diperoleh lebih besar dari rata-rata modal yang digunakan; PT Teijin adalah rata-rata modal yang digunakan lebih besar dari laba usaha yang diperoleh; PT Panasia adalah rata-rata modal yang digunakan lebih besar dari laba usaha yang diperoleh.

ABSTRACT

MEASUREMENT OF COMPANY'S FINANCE SOUNDNESS LEVEL OF TEXTILE INDUSTRY BASED ON LIKUIDITY, SOLVABILITY AND RENTABILITY RATIOS

**An empirical study at PT Argo Pantes Tbk, PT Teijin Indonesia Fiber
Corporation Tbk, and PT Pania Indosyntec Tbk**

Triariyani Kusumahastuti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

This research aim ed to: (1) compare the finance Soundness level of PT Argo Pantes Tbk, PT Teijin of Indonesia of Fiber Corporation Tbk, and PT Pania Indosyntec Tbk to the standard of textile industry (mean ratio) based on liquidity, solvability, and rentability ratios from year 1997 to 2001, (2) understand factors influencing soundness level of finance. The research was an empirical study at PT Argo Pantes Tbk, PT Teijin of Indonesia of Fiber Corporation Tbk, and PT Pania Indosyntec Tbk the data was obtained from Jakarta Stock Exchange. Technique of data collecting was documentation. The analysis used liquidity, solvability and rentability ratios.

The result showed that: the current of ratio of the three companies was is lower than the industry's. the quick Ratio of PT Argo and PT Pania was lower than the industry's, while PT Teijin's was higher. The total assets to total debt ratio of and Net worth to debt ratio PT Argo, PT Teijin and PT Pania was lower than the industrial standard. The profit of margin of PT Argo and PT Pania was higher than industry's, while PT Teijin's was. The turnover of operating assets of three companies was lower than the industry's. Factor influencing soundness level of finance health of PT Argo was that income is more than average capital used; The other two companies' income was has the average capital used.